



KEBIJAKAN PEMERINTAH PROVINSI KALTIM DALAM MENDUKUNG PENINGKATAN PRODUKTIFITAS UNTUK TRANSFORMASI EKONOMI YANG INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN

Oleh :
CHARMARIJATY, ST, M.Si
Sekretaris Bappeda Provinsi Kaltim

Disampaikan pada :
Musrenbang Polda Kalimantan Timur T.A.2022
Kamis, 28 Juli 2022



Potensi Ekonomi Kaltim

Batubara



Sumber daya batubara 48,18 juta ton (peringkat 2 nasional) di Seluruh Prov. Kaltim

Migas



Cadangan minyak bumi 463,6 juta barel terdiri atas proven 265,1 juta barel, probable 145,1 juta barel, dan possible 53,4 juta barel (peringkat 5 nasional) di Kota Balikpapan dan Kota Bontang

Industri Pengolahan



- ❖ Sumber daya batubara 48,18 juta ton (peringkat 2 nasional).
- ❖ Kegiatan lapangan usaha sekunder penggerak ekonomi wilayah provinsi di Kota Bontang, KI Balikpapan-PPU, Kota Samarinda, dan KEK Maloy

Perkebunan



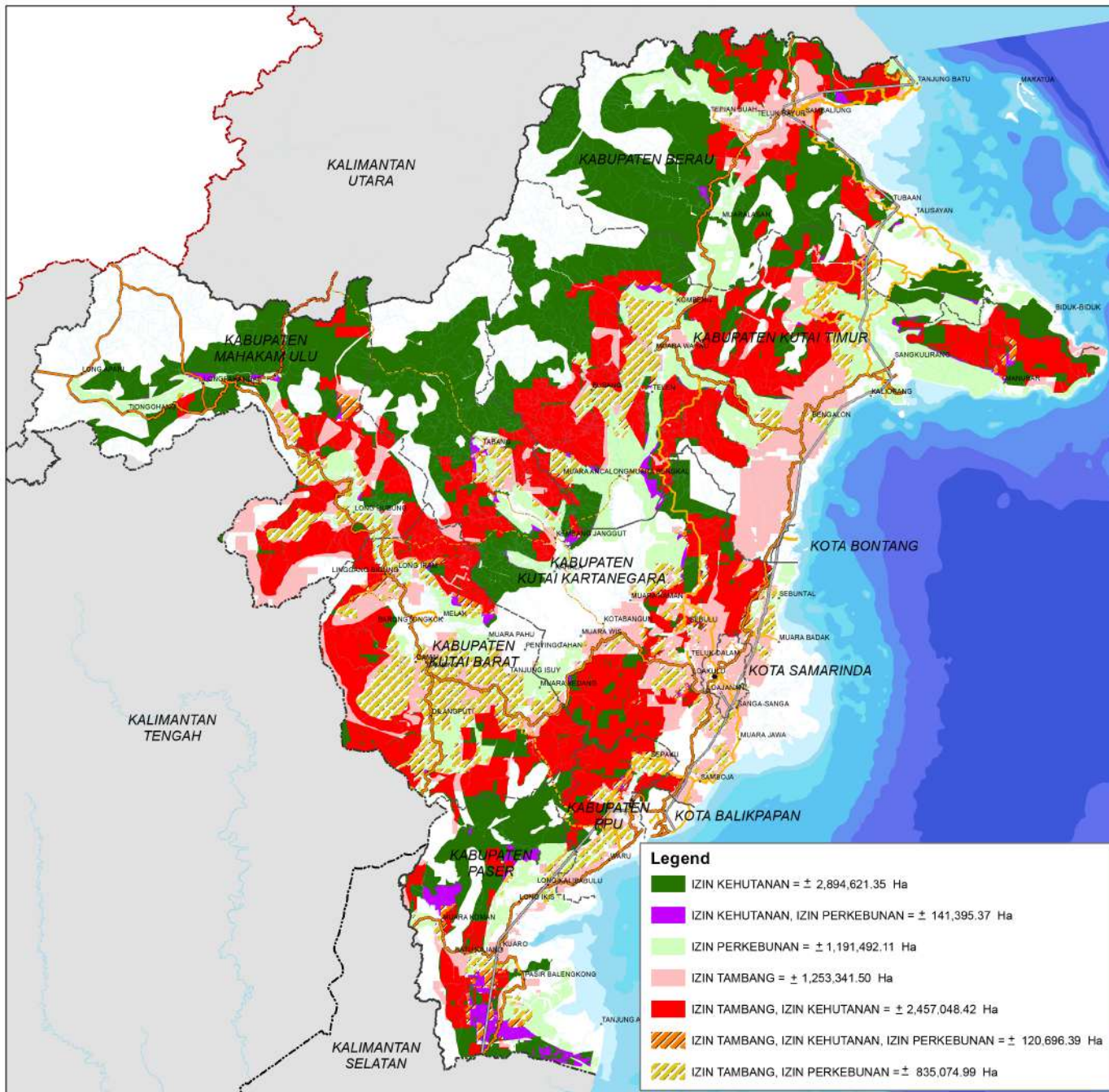
- ❖ Luas perkebunan kelapa sawit terluas nomor 6 nasional, 1,08 juta hektar dan produksi tertinggi nomor 5 nasional, 2,9 juta ton (Statistik Pertanian, Kementan, 2019).
- ❖ Kawasan perkebunan kelapa sawit sebagai kegiatan lapangan usaha primer di Kab. Kutai Barat, Kab. Kutai Kertanagara, Kab. Kutai Timur, Kab. Berau, Kab. Paser, dan Kab. PPU.

Perikanan



- ❖ Keunggulan produksi perikanan tangkap laut (Balikpapan dan Kukar)
- ❖ Keunggulan produksi perikanan umum daratan (Kukar dan PPU)
- ❖ Keunggulan produksi perikanan budi daya (Berau, PPU dan Paser)

KONDISI INVESTASI PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM DI KALIMANTAN TIMUR



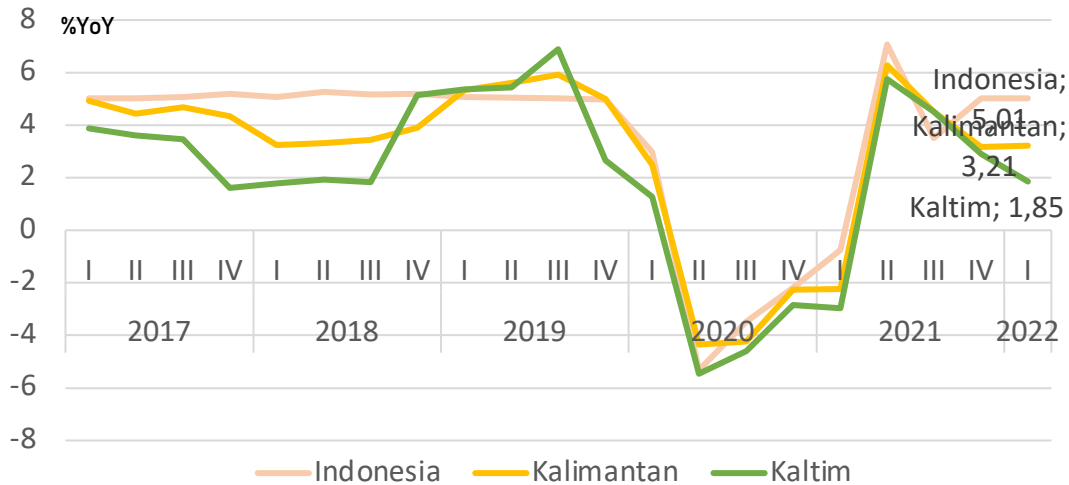
Total Lahan yang dipergunakan untuk sektor Kehutanan, Perkebunan, maupun Pertambangan seluas **8.893,67 Ha**

841 DESA :

1. 87 Mandiri
2. 312 Maju
3. 387 Berkembang
4. 54 Tertinggal
5. 1 Sangat Tertinggal

EKONOMI KALTIM

PERTUMBUHAN EKONOMI KALTIM



STRUKTUR EKONOMI KALTIM MENURUT LAPANGAN USAHA



Pertambangan
45,94%



Industri Pengolahan
17,49%



Konstruksi
8,70%



Pertanian, Kehutanan & Perikanan
8,53%

EKSPOR IMPOR

Nilai Total Ekspor

3,04

miliar US\$

▲ 51,48%

Neraca Perdagangan Kalimantan Timur Pada Bulan Maret 2022 Mengalami Surplus sebesar

2,52

miliar US\$

Nilai Total Impor

522,34

juta US\$

▲ 61,04%

Struktur Ekspor Menurut Sektor



3 Negara Tujuan Ekspor Terbesar

Migas

Jepang

Singapura

Korea Selatan

Non Migas

Tiongkok

India

Filipina

Struktur Impor Menurut Sektor



3 Negara Asal Impor Terbesar

Migas

Nigeria

Korea Selatan

Uni Emirat Arab

Non Migas

Tiongkok

Korea Selatan

USA



bappeda.kaltimprov.go.id



KaltimBerdaulatChannel



@bappedaKaltim

Tingginya Tingkat Kemiskinan

Tingginya Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingginya Angka Indeks Gini

Potensi Penurunan Kualitas Lingkungan Hidup

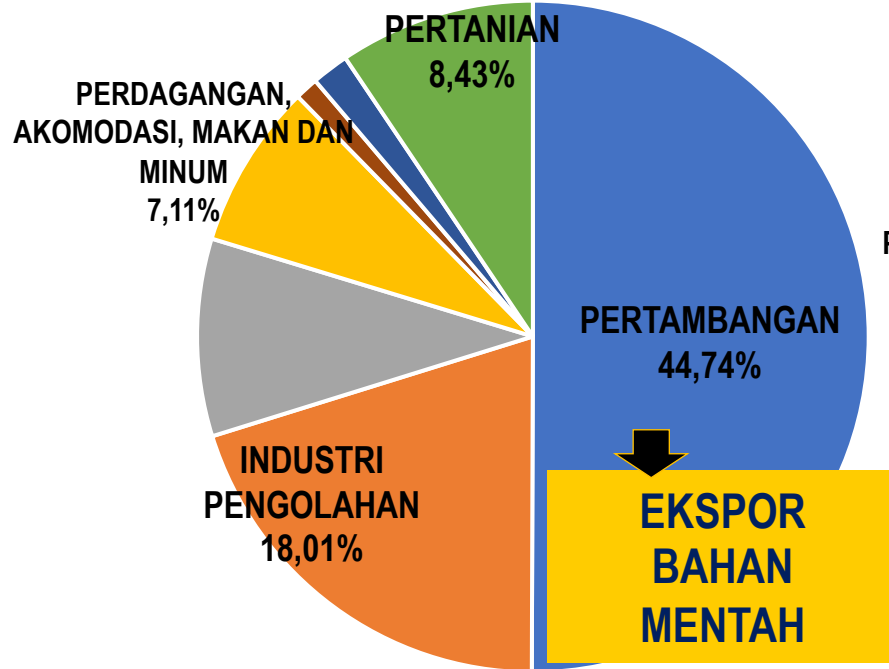
CAPAIAN INDIKATOR MAKRO PEMBANGUNAN KALTIM

No	Indikator	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Target 2023
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	76,75	76,24	77,25	77,75
2	Tingkat Kemiskinan (%)	6,05	6,54	6,00	5,90
3	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,81	6,83	6,75	6,50
4	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	-1	2,48	3,5±1	3,5±1
5	PDRB Per Kapita (Juta Rp)	167,5	182,54	172	175
6	LPE Non Migas dan Batubara (%)	1,5	2,69	2,00	2,50
7	Nilai Tukar Petani	112	120,94	113	114
8	Indeks Gini	0,313	0,334	0,313	0,308
9	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	75,95	75,06	76,05	76,15
10	Indeks Reformasi Birokrasi	B (71,00)	B (68,47)	B (71,50)	B (72,00)



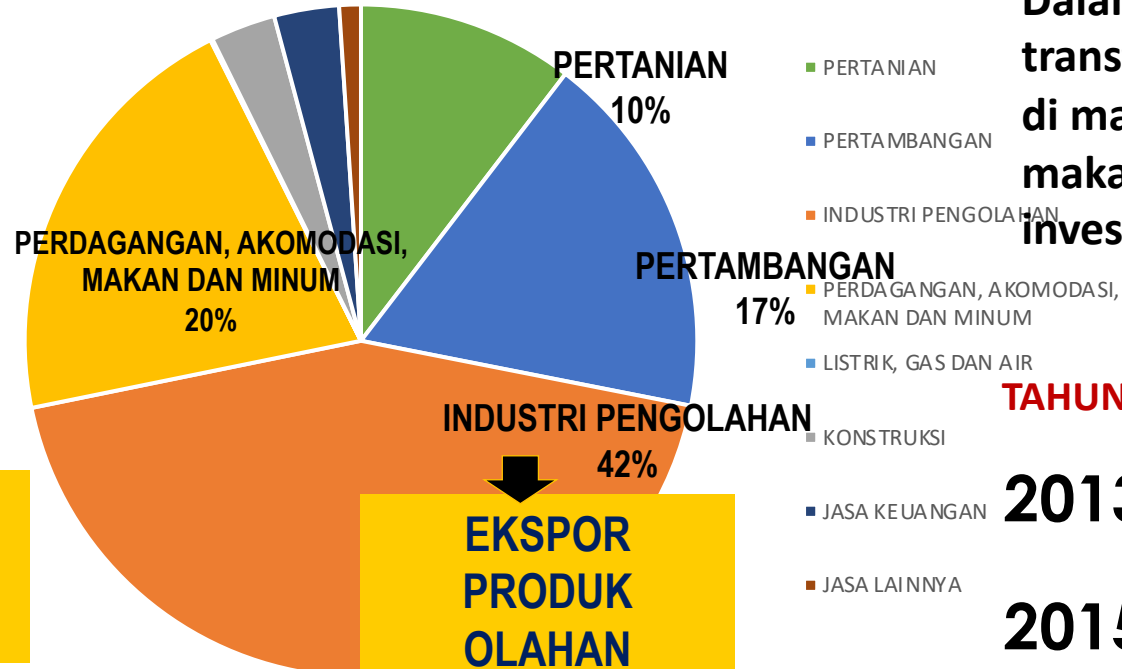
TARGET KINERJA EKONOMI KALTIM DENGAN TRANSFORMASI EKONOMI

KONDISI SAAT INI



Strategi : Pengembangan industri turunan dari sektor perkebunan, tanaman pangan, perikanan, dan pertambangan.

HARAPAN DI MASA MENDATANG



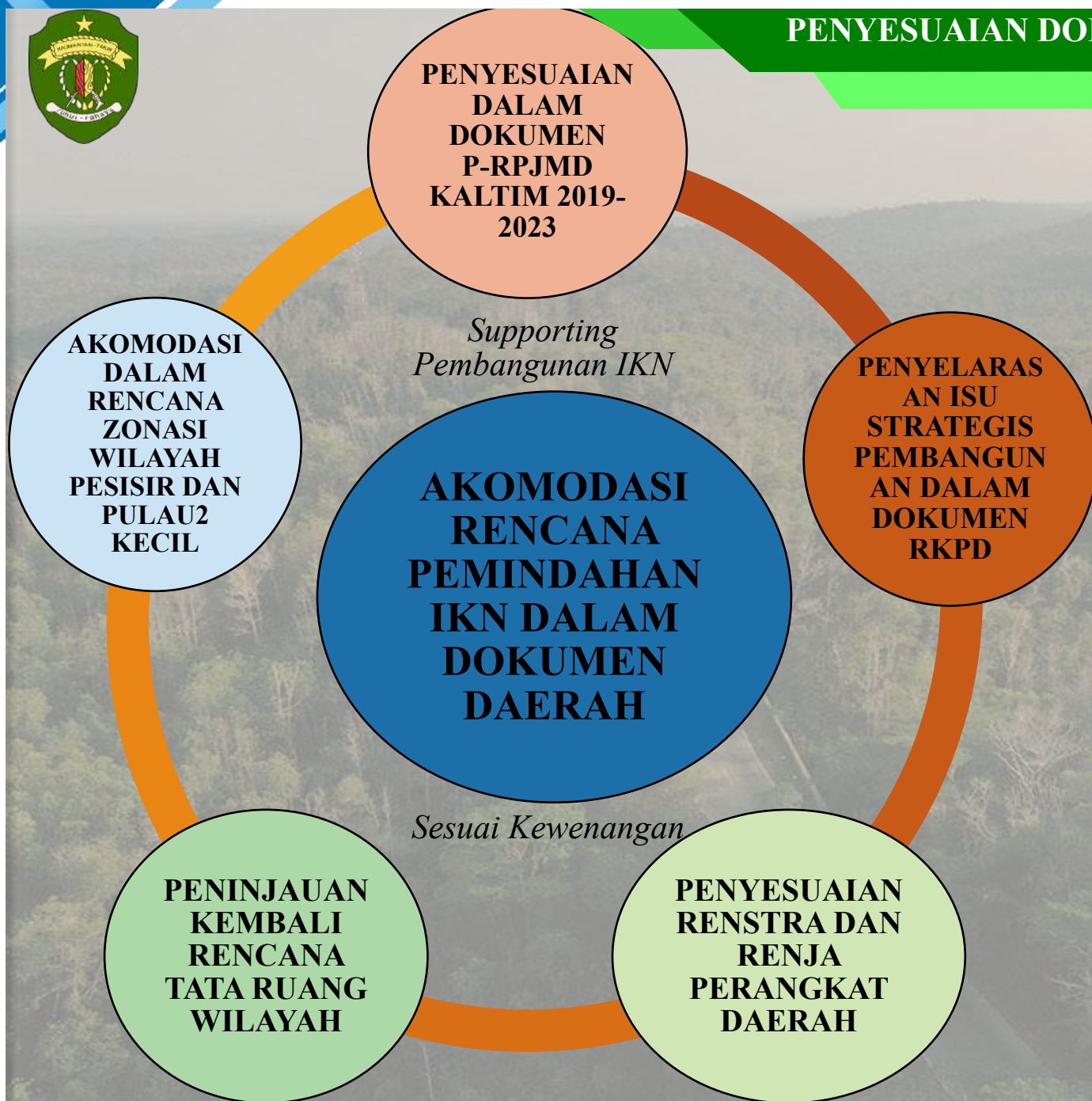
Target ke depan

Pertumbuhan Ekonomi : 8 – 10%
Pengangguran : 4 – 6%
Kemiskinan : 3 – 4%
Inflasi : 5%

Dalam mencapai target transformasi ekonomi di masa mendatang, maka diperlukan **investasi**.

TAHUN	INVESTASI
2013	91 trilyun
2015	
2020	224 trilyun
2030	
	1.057 trilyun





A. Revisi RPJMD

1. Terbitnya Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 yang didalamnya telah mengakomodir keputusan pemerintah untuk melakukan pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke Kalimantan Timur, yang mana hal dimaksud belum tercantum dalam RPJMD Provinsi Kalimantan Timur;
2. Konsistensi antara perencanaan dan keuangan daerah berupa perbaikan atau perubahan klasifikasi, kodefikasi dan nomenklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 dan pemutakhirannya.
3. Mewujudkan koordinasi, integrasi, sinergi dan sinkronisasi pembangunan dalam menghadapi gejolak sosial dan ekonomi akibat pandemi *COVID-19*;

B. Isu Strategis dalam Revisi RTRW Provinsi

1. Penetapan Ibukota Negara Baru di Kalimantan Timur;
2. Pertambahan Penduduk diproyeksi 1,5 Juta di Kalimantan Timur setelah adanya IKN;
3. Daya Tampung Kemampuan lahan diatas 50 % namun berpotensi untuk mengalami penurunan;
4. Potensi kerusakan Lingkungan, Banjir, longsor dll sebagai akibat padatnya aktivitas ruang;
5. Kebutuhan Infrastruktur (PU, Perhub, Energi, dll) dalam perwujudan ruang.

ISU STRATEGIS RPJMD P 2019-2023

**Percepatan Transformasi Ekonomi
Berkas SDA tidak terbarukan ke
SDA Terbarukan (Vertikal maupun
Horizontal)**

Peningkatan Daya Saing
Manusia (SDM)

Pemerintahan yang
Profesional dan Akuntabel

Pemenuhan Standar
Pelayanan Minimal
(SPM)

Pembangunan Ibu Kota
Negara (IKN)

Reformasi Struktural Menuju Tatanan Normal
Baru Pasca Covid-19

Peningkatan Kualitas
Lingkungan Hidup

Peningkatan Aksesibilitas dan
Penguatan Konektivitas serta
Pengembangan Infrastruktur
Dasar Pembangunan

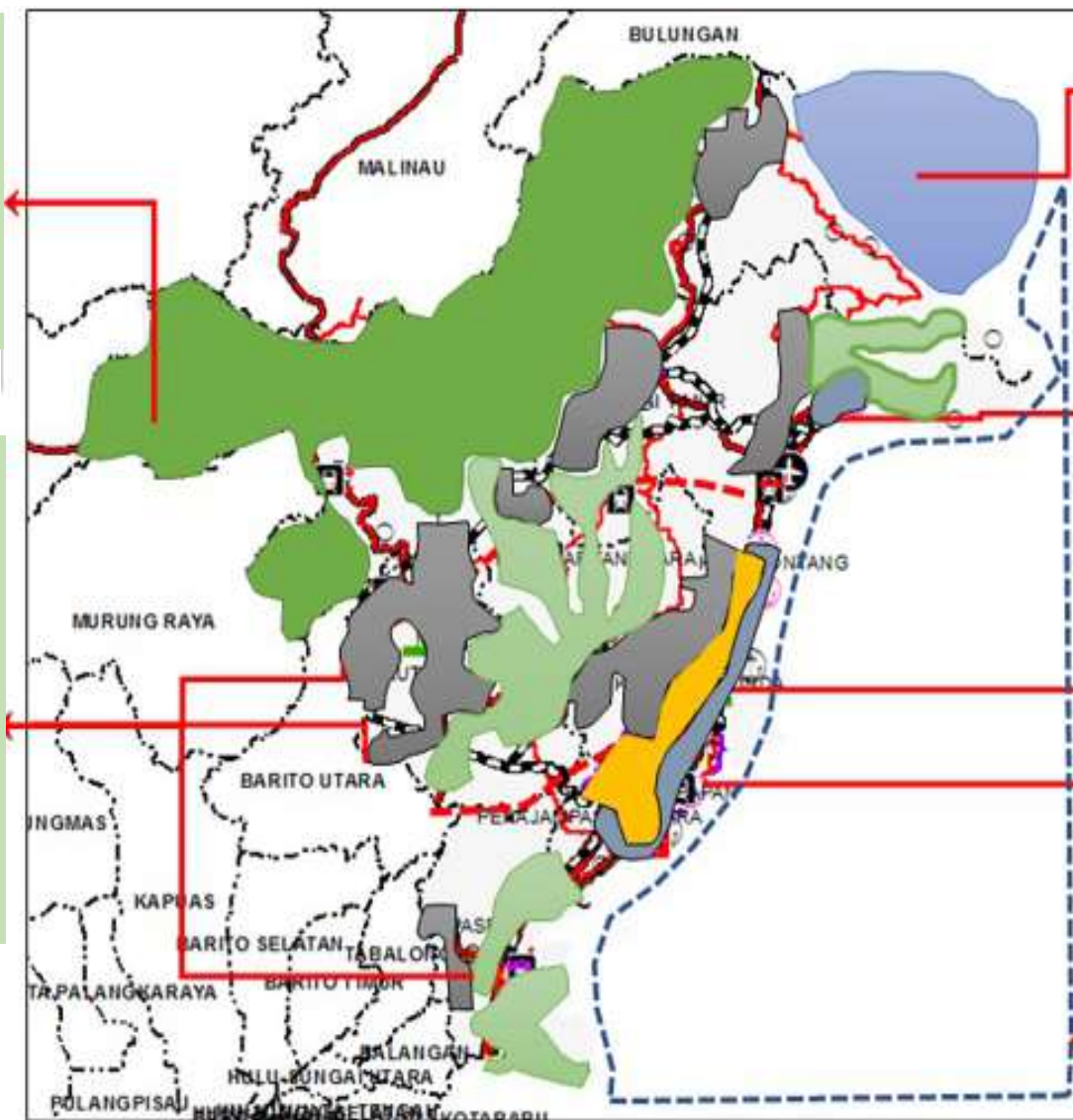




KONSEP PENGEMBANGAN WILAYAH PROV. KALTIM

Kawasan hutan untuk melindungi Kawasan bawahannya dari bencana lingkungan di bagian hulu pegunungan Kab. Mahakam Ulu, Kab. Kutai Barat, Kab. Kutai Kartanegara, Kab. Kutai Timur, dan Kab. Berau.

Kawasan pertambangan mineral dan batubara serta Kawasan perkebunan kelapa sawit sebagai kegiatan lapangan usaha primer di Kab. Kutai Barat, Kab. Kutai Kartanegara, Kab. Kutai Timur, Kab. Berau, Kab. Paser, dan Kab. PPU. Perkebunan kelapa sawit diharapkan dapat menjadi lapangan usaha unggulan utama.



DPN Derawan Berau dan sekitarnya untuk Kawasan pariwisata sebagai kegiatan lapangan usaha tersier.

Kawasan peruntukan industri:

1. Industri hulu agro/oleofood, oleokimia,
2. Industri kimia dasar berbasis migas & batubara sbg kegiatan lapangan usaha sekunder penggerak ekonomi wilayah Provinsi di Kota Bontang, KI Balikpapan-PPU, Samarinda dan KEK MBTK.

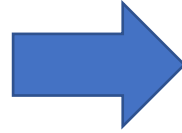
Kawasan Perkotaan Balikpapan, Samarinda, Tenggarong, Bontang, & IKN sbg pusat pertumbuhan utama dgn keg lapangan usaha tersier.

Kawasan pertambangan migas sbg kegiatan lapangan usaha primer dan penyedia energi nasional

SINERGI KEBIJAKAN PEMBANGUNAN NASIONAL DAN PROVINSI KALTIM

Tema RKP 2023 :

Peningkatan Produktifitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan

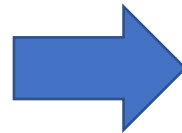


Tema RKPD Kaltim 2023 :

Peningkatan Produktivitas guna mewujudkan Ketahanan Sosial dan Ekonomi Daerah yang inklusif dan Berkelanjutan dalam Kerangka Kalimantan Timur yang Berdaulat

PRIORITAS :

1. Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem
2. Peningkatan Kualitas SDM Kesehatan dan Pendidikan
3. Penanggulangan Pengangguran disertai Peningkatan Decent Job
4. Mendorong Pemulihan Dunia Usaha
5. Revitalisasi Industri dan Penguatan Riset Terapan
6. Pembangunan Rendah Karbon dan Transisi Energi dan Respon terhadap Perubahan Iklim
7. Percepatan Pembangunan Infrastruktur Dasar (Air Bersih dan Sanitasi)
8. Pembangunan Ibu Kota Nusantara



PRIORITAS :

1. Pengembangan angkatan kerja yang kompetitif dan berdaya saing
2. Penguatan ekonomi kerakyatan berbasis potensi lokal
3. Peningkatan produktivitas komoditas unggulan sektor pertanian dalam arti luas
4. Peningkatan produktivitas industri pengolahan secara berkelanjutan
5. Pemerataan dan pemantapan konektivitas dan aksesibilitas infrastruktur wilayah
6. Pengembangan kemandirian birokrasi untuk kebijakan publik yang berpihak pada kedaulatan daerah



ARAH KEBIJAKAN EKONOMI TAHUN 2023



1. **Meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil produksi pertanian (dalam arti luas)** melalui pengembangan kawasan sentra-sentra produksi;
2. **Meningkatkan nilai tambah produk-produk unggulan** dengan penguatan rantai pemasaran, kemudahan berusaha, dan insentif investasi;
3. **Penguatan daya saing infrastruktur dasar**, mencakup konektivitas, energi, air baku serta infrastruktur pendukung ekonomi lainnya



1. Menjaga dan meningkatkan **iklim investasi di daerah**
2. Optimalisasi **belanja konsumsi rumah tangga**
3. Meningkatkan **kualitas belanja pemerintah**
4. Meningkatkan **surplus perdagangan antar wilayah**

Mempercepat pengurangan kesenjangan (antar individu dan antar wilayah) melalui peningkatan pelayanan dasar pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur dasar



bappeda_kaltim

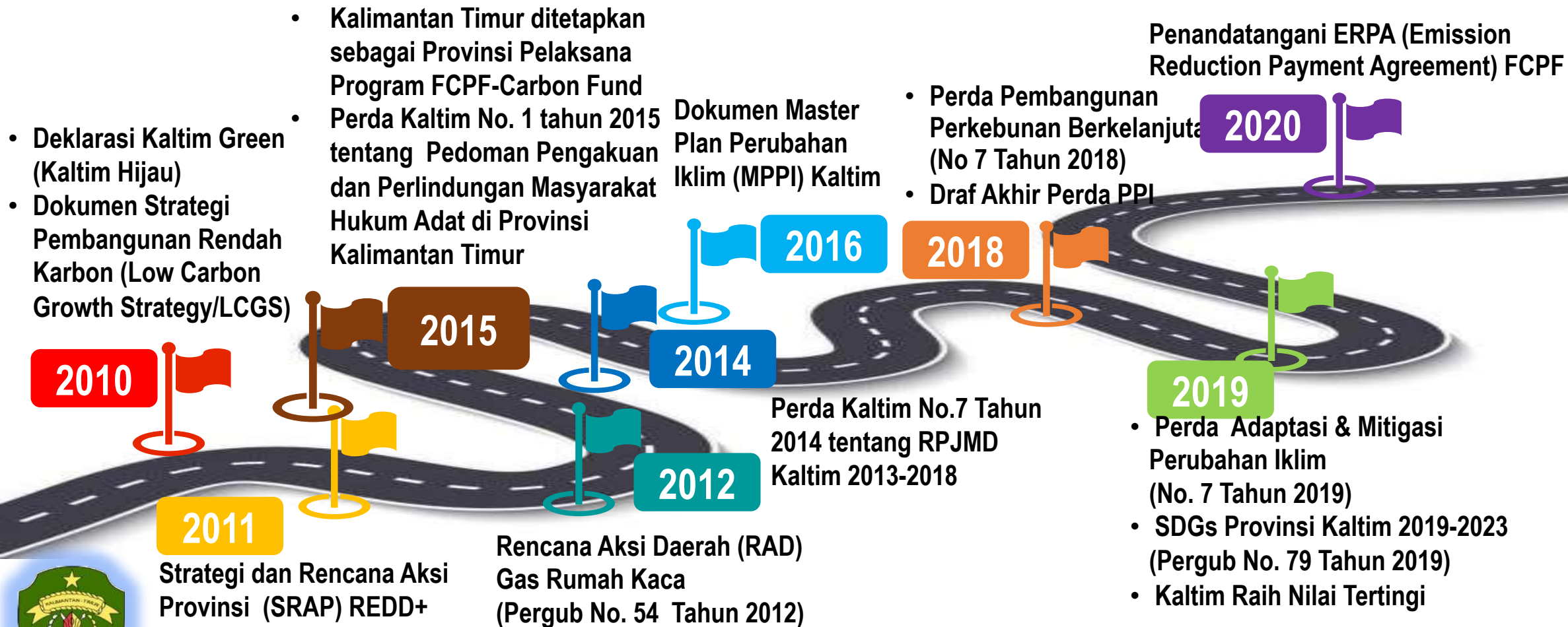


Bappeda Kaltim



bappeda.kaltimprov.go.id

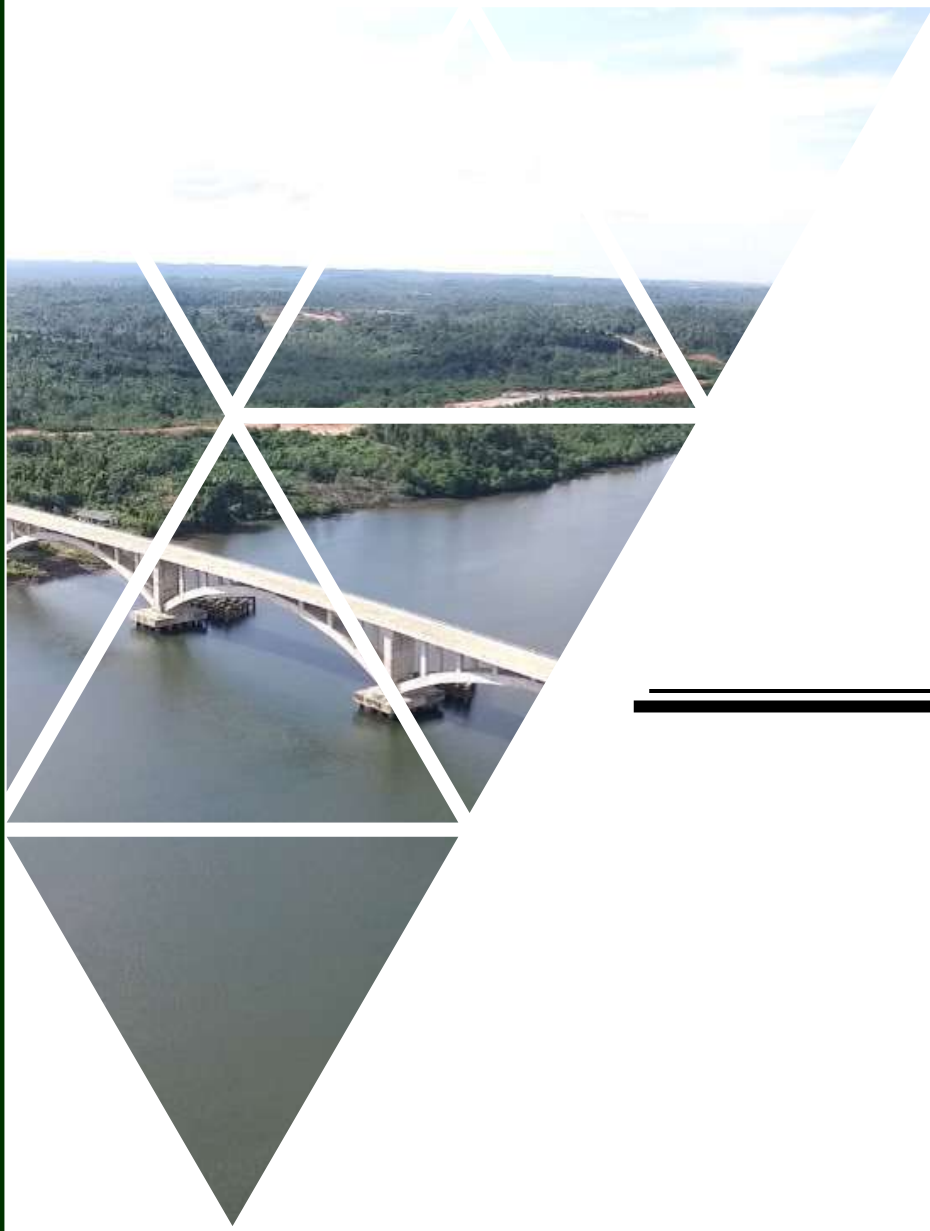
KOMITMEN PEMBANGUNAN HIJAU



Keselarasan P-RPJMD Kaltim 2019-2023 dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's)

No	TUJUAN RPJMD	No.	TUJUAN SDG's
1.	Mewujudkan SDM yg berdaya saing, berkarakter & berakhlak mulia;	4.	Pendidikan Berkualitas;
2.	Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat;	3.	Kehidupan Sehat dan Sejahtera;
3.	Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkualitas;	1.	Tanpa Kemiskinan
		5.	Kesetaraan Gender;
		8.	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
		12.	Konsumsi dan Produksi yg Bertanggung Jawab
		17.	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
4.	Meningkatkan Pemerataan Pelayanan Infrastruktur Dasar;	2.	Tanpa Kelaparan
		7.	Energi Bersih dan Terjangkau
		9.	Industri, Inovasi dan Infrastruktur
		10.	Berkurangnya Kesenjangan
5.	Meningkatkan kualitas lingkungan hidup;	6.	Air Bersih dan Sanitasi Layak
		11.	Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan
		13.	Penanganan Perubahan Iklim
		15.	Ekosistem Daratan;
		14.	Ekosistem Lautan
6.	Mewujudkan Birokrasi Pemerintahan yang bersih, profesional & berorientasi pelayanan public.	16	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh





TERIMA KASIH

**“KALTIM BERDAULAT MENUJU
INDONESIA MAJU”**



bappeda.kaltimprov.go.id



KaltimBerdaulatChannel



@ bappedaKaltim